

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras pedaging disebut juga dengan broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Broiler merupakan salah satu sektor peternakan yang menghasilkan bahan pakan hewani yang mempunyai nilai gizi yang tinggi.

Broiler telah di kenal masyarakat dengan berbagai kelebihanannya, yaitu pertumbuhannya cepat dan usia panennya tidak lama antara 5-6 minggu. Perkembangan genetik broiler semakin pesat, sehingga broiler tidak lagi dipotong pada umur 35 hari tetapi menjadi lebih cepat yaitu 29 hari. Pertumbuhan yang cepat tersebut diikuti oleh menurunnya daya tahan tubuh broiler sehingga diperlukan *feed additive* kedalam ransum untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tubuh broiler (Rahayu dan Budiman, Tanpa Tahun).

Feed additive yaitu campuran bahan pakan yang fungsinya hanya sebagai pelengkap pakan tetapi tidak merubah komposisi pakan. *Feed additive* dalam ransum ditujukan untuk memperbaiki konsumsi, daya cerna, daya tahan tubuh, dan menurunkan jumlah lemak abdominal, serta mengurangi tingkat stres pada broiler, akan tetapi penggunaan *feed additive* akan menghasilkan residu yang mengendap dalam daging broiler dan dapat membahayakan kesehatan konsumen. Untuk itu perlu adanya alternatif yang dapat mengurangi residu dalam daging yaitu dengan menggunakan *feed additive* alami. Salah satu *feed additive* alami yang dapat digunakan adalah lempuyang emprit.

Hasil penelitian Jarmani dan Nataamijaya, (2001) menunjukkan bahwa pemberian serbat lempuyang dapat meningkatkan nafsu makan, kadar hemoglobin dan jumlah sel darah merah yang meningkatkan nilai PCV (*Packed Cell Volume*) yang berpengaruh terhadap kondisi ayam, selain itu pemberian serbat lempuyang juga menunjukkan adanya peningkatan bobot badan, dikarenakan pada lempuyang emprit terdapat kandungan senyawa yang berupa zerumben, koiofler, kanfersionil, humuler dan limonen, kandungan senyawa tersebut juga bersifat anti bakterial.

Hasil penelitian balai penelitian lainnya tentang feed additif lempuyang pada ternak pedet sapi perah yang terdapat campuran lempuyang di dalamnya dapat meningkatkan konsumsi pakan 71,86% dan penambahan bobot harian sebesar 15,25%, selain itu pemberian pakan imbuhan tersebut juga dapat mengefisiensi penggunaan pakan oleh ternak (Darwis dan Hariyah, 1995). Dari hal tersebut di atas penambahan tepung lempuyang emprit diharapkan mampu memperlancar proses metabolisme dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tubuh broiler. Seiring meningkatnya daya tahan tubuh akan diikuti dengan meningkatnya penampilan broiler.

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan yang cepat pada broiler diikuti oleh menurunnya daya tahan tubuh broiler, oleh karena itu, diperlukan *feed additive* kedalam ransum untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tubuh ayam broiler (Rahayu dan Budiman, Tanpa Tahun). Namun disisi lain penggunaan *feed additive* sangat membahayakan konsumen karena meninggalkan residu, oleh karena itu, diperlukan *feed additive* alami dalam ransum.

Feed additive alami dapat diperoleh dari sumber alam hayati ataupun tanaman obat yang banyak terbukti dapat meningkatkan konsumsi, daya cerna dan nafsu makan broiler. Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan adalah lempuyang emprit.

Penambahan tepung lempuyang emprit diharapkan mampu memperlancar proses metabolisme dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tubuh broiler.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung lempuyang emprit (*Z.amaricans*) dalam ransum terhadap performans broiler.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat dalam bidang usaha ternak ayam broiler tentang pengaruh penambahan tepung lempuyang emprit (*Z.amaricans*) pada ransum untuk meningkatkan produksi broiler.

1.5 Hipotesis

- Ho = Tidak terdapat pengaruh perlakuan pemberian tepung lempuyang emprit (*Z.amaricans*) terhadap penampilan broiler meliputi konsumsi pakan, penambahan bobot badan, konversi pakan serta mortalitas.
- H1 = Terdapat pengaruh perlakuan pemberian tepung lempuyang emprit (*Z.amaricans*) terhadap penampilan broiler meliputi konsumsi pakan, penambahan bobot badan, konversi pakan serta mortalitas.